

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI
SMA NEGERI 5 PALU**

SKRIPSI



NIVITA NANDA GABRELA TOSUBU

201901064

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMA Negeri 5 Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 22 September 2023



Nivita Nanda Gabrela Tosubu

Nim 201901064

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI
SMA NEGERI 5 PALU**

*The Impact Of Health Education Using Video Media On Smoking Behavior In
Adolescents At Sma Negeri 5 Palu*

Nivita Nanda Gabrela Tosubu, Suaib, Ahmil, Ilmu Keperawatan, Universitas
Widya Nusantara

ABSTRAK

Perilaku merokok adalah perilaku yang membahayakan kesehatan, akan tetapi masih banyak yang menjadi perokok sejak usia remaja, khususnya pada remaja laki-laki. Penggunaan media pendidikan kesehatan yang baik dapat mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 5 Palu. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *quasi eksperimen* dan pendekatan *Nonequivalent control group design*. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 34 responden. Analisis data penelitian menggunakan uji komparatif, yaitu Independent t-test. Hasil penelitian dapat diketahui adanya perbedaan yang signifikan tentang perilaku merokok pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan hasil ($p \leq 0,05$) yaitu *p-value* 0,001. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara media pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 5 Palu. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mempengaruhi perilaku merokok pada remaja dengan menggunakan variabel lain seperti pengaruh orang tua, teman sebaya dan iklan rokok.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Media Video, Perilaku Merokok, Remaja

ABSTRACT

Smoking behavior is an endanger to health, but there are still many smokers since adolescence age, especially males when they were teenagers. The use of good health education media can have an impact on smoking behavior in adolescents. In general, this research aims to determine the impact of health education media using video media on smoking behavior in adolescents at SMA Negeri 5 Palu. This type of research is an experiment with a quasi-experimental research design and a Nonequivalent control group design approach. The total sample was 34 respondents taken by used purposive sampling method. Analysis of research data using comparative tests with Independent t-tests. The results found that there is a significant difference in smoking behavior in the control group and the treatment group with the results ($p \leq 0.05$), p -value = 0.001. The conclusion mentioned that there is a significant impact between health education using video media on smoking behavior in adolescents at SMA Negeri 5 Palu. It is expected that this research can be the reference of information for future researchers in influencing smoking behavior in adolescents by using other variables such as the influence of parents, peers, and cigarette advertisements.

Keywords: Health Education, Video Media, Smoking Behavior, Adolescents



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI
SMA NEGERI 5 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
NERS Universitas Widya Nusantara



NIVITA NANDA GABRELA TOSUBU

201901064

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI
SMA NEGERI 5 PALU**

SKRIPSI

**NIVITA NANDA GABRELA TOSUBU
201901064**

Proposal Ini Telah Diujikan Tanggal 18 Agustus 2023

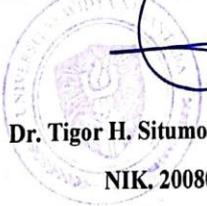
Penguji I
Ns. Sri Marniati Irnawan, S.Kep., M.Kep
NIK : 20220901144 (.....)

Penguji II
Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes
NIK : 20220901139 (.....)

Penguji III
Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK : 20130901030 (.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA


Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001



PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua (Bapak Seriman Tosubu dan Ibu Magretha Magdalena Wowor) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material pada penulis.

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2023 dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMA Negeri 5 Palu.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Bapak Ns.Suaib.,S.Kep.,M.Kes., pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ns.Ahmil.,S.Kep.,M.Kes., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Sri Marniati Irnawan, S.Kep., M.Kep., sebagai Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Terimakasih terhadap SMA Negeri 5 Palu atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
8. Terimakasih terhadap para siswa yang telah bersedia menjadi responden peneliti
9. Terimakasih terhadap Dosen dan Staf, Universitas Widya Nusantara.
10. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sampai pada titik ini walaupun banyak tantangan yang bermunculan selama proses penulisan skripsi ini

11. Semua keluarga penulis, kakak, adik, om, tante, sepupu, keponakan yang selalu membantu penulis.
12. Teman-teman sekelas dan seangkatan baik reguler dan Nonreguler yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam keadaan suka maupun duka.
13. Kepada squad mobile legend saya saudara Adi, Ari, Syahril, Sandi dan rendi yang mengajarkan tentang berbagai hal dan membantu penulis agar menjadi lebih percaya diri.
14. Kepada teman terbaik saya Intan, Aprilia, Deslin, dan Sandy yang selalu menjadi suport system penulis selama mengerjakan skripsi ini.
15. Kepada saudara Anugrah yang selalu mendengar curhatan penulis.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 22 September 2023



Nivita Nanda Gabrela Tosubu

Nim 201901064

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| HALAMAN JUDUL SKRIPSI | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Teori | 7 |
| B. Kerangka Konsep | 36 |
| C. Hipotesis | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 38 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 39 |
| C. Populasi dan Sampel | 39 |
| D. Variabel Penelitian | 40 |
| E. Definisi Operasional | 41 |
| F. Instrumen Penelitian | 41 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| H. Analisa Data | 43 |
| I. Bagan Alur Penelitian | 46 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|----------------------------|----|
| A. Hasil | 47 |
| B. Pembahasan | 52 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 58 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-------------|----|
| A. Simpulan | 59 |
| B. Saran | 59 |

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Kelas | 48 |
| Tabel 4.2 Distribusi rata-rata hasil pre-test pada kelompok kontrol di SMA Negeri 5 Palu | 49 |
| Tabel 4.3 Distribusi rata-rata hasil post-test pada kelompok kontrol di SMA Negeri 5 Palu | 50 |
| Tabel 4.4 Distribusi rata-rata hasil pre-test pada kelompok perlakuan di SMA Negeri 5 Palu | 51 |
| Tabel 4.5 Distribusi rata-rata hasil post-test pada kelompok perlakuan yang di SMA Negeri 5 Palu | 51 |
| Tabel 4.6 Distribusi rata-rata hasil post-test pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di SMA Negeri 5 Palu | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep | 37 |
| Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian | 39 |
| Gambar 3.2 Bagan alur penelitian | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Perilaku Merokok
8. Informed Consent
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu perilaku manusia yang sering kita jumpai dalam kehidupan bermasyarakat dan dianggap sangat merugikan diri sendiri dan orang lain disekitarnya serta dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan adalah perilaku merokok (Siregar, 2020). Pada saat ini perilaku merokok bukan hanya menjadi suatu kebiasaan pada orang dewasa, akan tetapi di kalangan remaja merokok menjadi sesuatu hal yang lumrah bagi mereka. Masa remaja merupakan tahap perkembangan dalam kehidupan manusia. Saat ini ketika remaja tumbuh dan berkembang menjadi lebih dewasa disebut masa transisi. Hal ini seperti beralih dari seorang anak menjadi dewasa (Rismalasari dkk. 2022).

Menurut Amelia dkk. (2019), menyebutkan bahwa remaja suka mencoba hal-hal baru dan sering berpikir bahwa mereka tidak akan sakit atau terluka karena melakukan hal-hal seperti merokok, meskipun itu tidak aman. Sehingga banyak remaja yang mengetahui bahwa merokok tidak baik untuk kesehatan, namun mereka tetap melakukannya karena sudah terbiasa dan sudah menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari (Setiawan, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO,2020), terdapat 21 juta remaja yang berusia 15-18 tahun menjadi perokok pada tahun 2020. Angka tersebut terdiri dari 15 juta remaja laki-laki serta 6 juta remaja perempuan. Secara global, prevalensi rata-rata perokok laki-laki berusia 15-18 tahun sebesar 7,9% pada rentang tahun 2010-2020. Berdasarkan wilayahnya rata-rata prevalensi perokok laki-laki yang berusia 15-18 tahun tertinggi berada di Asia Tenggara mencapai 9,2% diikuti wilayah Eropa sebesar 8,8% dan wilayah Amerika 7,4%.

Menurut *World Health Organization* (WHO,2018) terkait persentase penduduk dunia yang mengkonsumsi tembakau didapatkan sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% pada penduduk Eropa Timur dan Uni Soviet, 12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat dan 8% pada penduduk Timur Tengah serta Afrika. Sementara itu ASEAN merupakan sebuah kawasan dengan 10% dari seluruh perokok dunia dan 20% penyebab kematian global akibat tembakau. Persentase perokok di negara ASEAN untuk negara Indonesia (46,16%), Filipina (16,62%), Vietnam (14,11%), Myanmar (8,73%), Thailand (7,74%), Malaysia (2,9%), Kamboja (2,07%), Laos (1,23%), Singapura (0,39%) dan Brunei (0,04%) (Kemenkes RI, 2020). Jumlah prevalensi perokok di Indonesia sangat tinggi pada berbagai lapisan masyarakat terutama pada laki-laki mulai dari anak-anak, remaja, maupun dewasa. Banyaknya orang di Indonesia yang merokok membuat masalah ini semakin menjadi parah pada setiap tahunnya baik bagi pria maupun wanita (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO,2018) Indonesia merupakan negara ke-3 dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah China dan India. Menurut *Tobacco control Support Center* (TCSC, 2020) mengatakan bahwa Indonesia mendapatkan peringkat ke-5 tertinggi sebagai negara penghasil tembakau di dunia dengan jumlah 135.678 ton atau sekitar 1,9% dari seluruh produksi tembakau dunia. Angka produksi tembakau yang tinggi ini mencitrakan banyaknya permintaan konsumsi rokok di Indonesia terutama konsumen dalam negeri (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS,2020) menunjukkan bahwa di Indonesia prevalensi remaja usia 16 - 18 tahun yang merokok yaitu 10,07%. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) Indonesia menduduki peringkat kedua dengan jumlah perokok terbanyak. Jumlah perokok di negara Indonesia cukup tinggi. Angkanya mencapai 33,8% atau sekitar 65,7 juta orang dengan persentase usia < 18 tahun dan terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki dengan presentase 7,14%.

Peningkatan konsumsi rokok beresiko pada makin naiknya beban penyakit akibat rokok serta meningkatnya angka kematian akibat rokok. Pada tahun 2030 diperkirakan angka kematian akibat rokok di dunia akan mencapai 10 juta jiwa dengan 70% diantaranya berasal dari negara berkembang. Lebih dari sepertiga atau 36,3% penduduk Indonesia saat ini menjadi perokok. Bahkan 20% remaja usia 13-15 tahun adalah perokok.

Menurut Riset Kesehatan Dasar RI (2020), menunjukkan bahwa prevalensi merokok untuk semua kelompok mengalami peningkatan, yaitu pada laki-laki sekitar 65,8% sedangkan perempuan sekitar 4,2%. Sekitar 80% perokok mulai merokok pada saat usianya belum mencapai 19 tahun. Banyak orang yang mulai merokok sejak muda tanpa mengetahui risiko mengenai bahaya adiktif rokok. hal ini mengkhawatirkan kita semua. Menurut (Riset Kesehatan Dasar SulTeng, 2019) tahun 2019 proporsi penduduk perokok umur ≥ 10 tahun yang merokok setiap hari di Sulawesi Tengah yaitu 26,06% dan proporsi penduduk perokok umur ≥ 10 tahun yang merokok kadang-kadang di Sulawesi Tengah yaitu 5,17%.

Di Indonesia, merokok adalah salah satu kebiasaan masyarakat yang angka prevalensi merokoknya cenderung cukup tinggi khususnya pada laki- laki. Kecenderungan merokok juga meningkat pada populasi perempuan dan para remaja. Dalam hal ini pemerintah termasuk Kementerian Kesehatan serta kementerian terkait lainnya telah berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mengontrol perilaku merokok ini mulai dari mencoba berbagai strategi dan pendekatan. Kebijakan Pemerintah untuk pengendalian tembakau telah dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No 109 tahun 2013. Peraturan Pemerintah tersebut dengan jelas mengatur iklan rokok, kawasan tanpa rokok, serta akses rokok kepada kelompok rentan di masyarakat (Kurniawati dkk. 2022).

Saat ini semua orang mengetahui mengenai bahaya yang diakibatkan oleh rokok, namun hal ini tidak pernah berkurang serta hampir setiap saat dapat dijumpai banyak orang yang merokok. Sehingga perilaku merokok menjadi sangat umum dipandang oleh para remaja. Pengetahuan yang baik dapat memotivasi remaja agar berperilaku sehat. Pengetahuan

yang mencukupi mengenai bahaya rokok bagi kesehatan diharapkan dapat membuat orang yang belum merokok, agar tetap tidak merokok dan para perokok yang sudah terlanjur merokok dapat menghentikan kebiasaan yang merugikan ini (Andi dkk. 2018).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan terhadap perilaku merokok pada remaja. Pada penyuluhan yang akan dilakukan dalam penelitian ini juga disertai dengan tayangan video. Sebab menurut Edgar Dale bahwa pengalaman belajar manusia itu 75% diperoleh melalui indera pendengaran dan 12% melalui indera lainnya. Pendapat ini memberikan arti bahwa penyuluhan dengan alat bantu (media) audio visual selain dapat menarik perhatian peserta juga sekaligus meningkatkan pemahaman karena melibatkan indera penglihatan (Andi dkk. 2018).

Seiring dengan perkembangan zaman, media elektronik sangat memungkinkan sebagai media dalam memberikan motivasi, yaitu dengan menggunakan video. Video merupakan media audiovisual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya. Pengguna audiovisual terhadap peningkatan motivasi masyarakat untuk berhenti merokok lebih signifikan karena lebih menarik perhatian seseorang sehingga membangkitkan antusiasme seseorang untuk mendapatkan informasi dan juga lebih mudah diterima (Rismalasari dkk. 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Andi dkk. (2018) menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku merokok di SMK Negeri 1 Bantaeng sesudah diberikan *intervensi* media video dengan uji statistik *T-Test* didapatkan nilai $p = 0,000 (< \alpha = 0,005)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 2). Terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku merokok di SMK Negeri 2 Bantaeng sesudah diberi *intervensi* media *slide*, dengan uji statistik *T-Test* didapatkan nilai $p = 0,001 (< \alpha = 0,005)$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian (Hulu and Zai 2021) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan

sesudah diberikan *intervensi*. Perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah promosi kesehatan tentang bahaya merokok yaitu untuk media video, jumlah responden yang berpengetahuan baik sebelum promosi kesehatan dilakukan ada 10 orang (47,6%) dan setelah diberikan promosi kesehatan responden yang berpengetahuan baik menjadi 19 orang (90,5%) dengan Hasil analisis bivariat dengan uji wilcoxon dengan hasil media Video diperoleh nilai $P=0,001$ ($P<0,005$), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh media promosi kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Pencawan School Medan.

Berdasarkan pengambilan data awal dengan bagian penanggungjawab Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA Negeri 5 Palu dikatakan bahwa sekitar 54% siswa yang merokok di lingkungan sekolah padahal mereka sudah mengetahui resiko dari merokok, namun masih tetap merokok di lingkungan sekolah. Salah satu upaya yang dilakukan pihak sekolah adalah meningkatkan pengetahuan mengenai kebijakan kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah. Larangan merokok baik secara lisan maupun tulisan sudah dilakukan, namun beberapa siswa masih memilih untuk melanggar aturan. Berdasarkan pemberitahuan dari bagian penanggungjawab Bimbingan dan Konseling (BK) juga didapatkan bahwa belum ada pemberian informasi seperti penyuluhan atau sejenisnya mengenai perilaku merokok di SMA Negeri 5 Palu. Berangkat dari uraian sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Merokok Di SMA Negeri 5 Palu.

B. Rumusan Masalah

“Apakah terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 5 Palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisisnya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 5 Palu

2. Tujuan Khusus
 - a. Teridentifikasinya perilaku merokok remaja di SMA Negeri 5 Palu pada kelompok kontrol.
 - b. Teridentifikasinya perilaku merokok remaja di SMA Negeri 5 Palu pada kelompok perlakuan.
 - c. Teridentifikasinya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 5 Palu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 5 Palu

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini kiranya bisa menambah wawasan masyarakat tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap perilaku merokok remaja.

3. Bagi SMA Negeri 5 Palu

Penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi SMA Negeri 5 Palu tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku merokok remaja sehingga bisa meningkatkan dan mengelola pengetahuan serta perilaku siswa yang lebih efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, D & Ence I. (2023) 'Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMPN 2 Rancaekek Kabupaten Bandung', *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), pp. 515–520.
- A, Kholid. 2015. *Promosi Kesehatan Perilaku Merokok Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media Dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Amelia, Nia, and Sri Sunarti. 2019. "Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMP Negeri 29 Samarinda." *Borneo Student Research (BSR)* 1 (1): 132–39.
- Andi, Asrina, Samsualam, and Suaib. 2018. "Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Perilaku Merokok Di SMK NEGERI 1 Dan SMK NEGERI 2 Bantaeng Kabupaten Bantaeng." *Jurnal Mitrasedhat* 8 (2): 324–42.
- Arif S, Sadiman. 2015. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arif Yudianto. 2018. "Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran". Universitas Muhammadiyah Sukabumi: *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*. ISBN.978-602-50088-0-1.
- Arsyad Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baharuddin. 2017. *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Anak Usia Remaja Madya (15-18 Tahun)*.
- BPS. 2020. *Badan Pusat Statistik 2020 Prevalensi Perokok Remaja Pada Populasi Usia 10-18 Tahun*. Kementerian Kesehatan.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran SMA/SMK. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.741>

- Cecep Kustandi, Bambang Sucipto. 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. D. 2015. *Teori dan Praktek Pendidikan Kesehatan Menggunakan video*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Harsismanto, Eva Oktavidiati, D. A. (2019) ‘Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Media Video Dan Poster Terhadap Tingkat Pengetahun Dan Sikap Anak Tentang Bahaya Merokok Di SMP 65 Bengkulu’, *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), pp. 75–85.
- Hidayat, A. 2016. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak dan Remaja*. Jakarta: SalembaMedika.
- Hulu, Vera Christina, and Mei Ferita Zai. 2021. “Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Smp Pencawan School Medan Tahun 2019 the Influence of Health Promotion Media on Adolescent Knowledge About the Dangers of Smoking At Smp Pencawan School Medan in 2019.” *Public Health Journal* 7 (2): 73–82.
- Indriyani, Novi. (2020) ‘Pengaruh Diskusi Kelompok Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Lhoknga Aceh Bsar’, *Jurnal Pendidikan*, 10(1), p. 125.
- Ismael, Sastroasmoro &. 2018. “Dasar-Dasar Metodologi Penelitian.” *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*.
- Juliansyah, F. 2018. *Perilaku Merokok Pada Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo
- Kamza, M., Husaini and Ayu, I. L. (2021) ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS’, *Jurnal Basicedu*, 5(5), pp. 4120–4126. doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1347.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. “Dampak Konsumsi Tembakau.” *FAKTA TEMBAKAU*.
- Komalasari, D. 2017. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*.

- Kurniawati, Devy Intan, Sulistyio Andarmoyo, Nurul Sri Wahyuni, Elmie Muftiana, and Rika Maya Sari. 2022. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smpn 1 Sawoo." *Health Sciences Journal* 6 (1): 45. <https://doi.org/10.24269/hsj.v6i1.1155>.
- Lailatul Mufidah & Mochamad Nursalim. 2018. "Penggunaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Sidoarjo." *Jurnal Kesehatan* 4 (1) : 35
- Lisa Setyowati. 2020. "Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja Awal Di Surabaya Utara." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 6 (1) : 119-127
- M.sopiyudin dahlan. 2018. *Besaran Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*.
- Mustafa, p setya, H Gusdiyanto, A Victoria, and Dkk. 2018. "Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif."
- Nasution, Indri K. 2017. "Perilaku Merokok Pada Remaja. Tesis. Medan : Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Program Studi Psikologi."
- Nopianto., Alamsyah R.M. 2018. "Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja." *Journal Endurance* 2(1): 25–30.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2015. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta*.
- Ni Ketut Sri Ratnadi. 2019. "Metode Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Kelas VII IPA C SMP Negeri 2 Kerambitan", Tabanan, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(1), p.163
- Noviana A, Riyanti E, Dan Widagdo, L. 2018. "Determinan Faktor Remaja Merokok Studi Kasus Di SMPN 27 Semarang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2356–3346.
- Nugroho, resky septi. 2019. "Perilaku Merokok Remaja (Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya." *Jurnal*

Ilmiah.

- Putriyanti, C. C. and Fensi, F. (2019) 'Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IX SMP Santa Maria Monica, Bekasi Timur', *Psibernetika*, 10(2), pp. 114–122. doi: 10.30813/psibernetika.v10i2.1047.
- Rahmat., Fajar. 2015. *Bahaya Merokok. PT. Sarana Bangun Pustaka.*
- Riset Kesehatan Dasar RI. 2020. *Laporan Nasional Riskesdas 2020 Prevalensi Merokok Remaja Usia 10 -18.Pdf. In Kemenkes.RI.*
- Riset Kesehatan Dasar Sulteng. 2019. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Sulawesi Tengah 2019 Prevalensi Merokok Remaja Usia 10 -18.*
- Rismalasari, Rismalasari Syam, Muhammad Syafar Syafar, and Muhammad Rifai Rifai. 2022. "Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Rokok Di Mtss Ddi Cambalagi Kabupaten Maros." *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan* 14 (1): 6–17. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v14i1.247>.
- Rochayati, A. S. . H. E. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Kuningan." *Jurnal Keperawatan Soedirman* 10: No.1.
- Setiawan, Nanang Wahyu. 2020. "HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA." *Jurnal Psikologi* 105 (3): 129–33.
- Setyani, Aprina Titin, and Muhammad Ali Sodik. 2018. *Pengaruh Merokok Bagi Remaja Terhadap Perilaku Dan Pergaulan Sehari-Hari.* OSF Preprints.
- Siregar, Teddy Ali. 2020. "Hubungan Adiksi Internet Dan Perilaku Merokok Pada Remaja."
- Sodik A. 2018. *Aspek-Aspek Merokok Sehingga Menjadi Perokok.*Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D.* Bandung :

CV. Alfabeta.

- Sukendro, S. 2015. *Sehat Tanpa Merokok: Filosofi Rokok*. Pinus Book Publisher.
- TCSC. 2020. *Atlas Tembakau Indonesia Tahun 2020*. Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (TCSC-IAKMI).
- Thomeera, M. B., Elaine Hernandezb, Umbersonc, D., & Thomas, P. A. 2019. "Influence of Social Connections on Smoking Behavior across the Life Course. Advances in Life Course Research." *Jurnal Internasional* 100294.
- Triyono, Urip. 2018. *Pendidikan Kesehatan Perilaku Merokok Bunga Rampai Pendidikan (Formal, Non Formal, Dan Informal)*. Deepublish.
- Utaraya (2019) 'Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumur Jawa Tengah', *Jurnal ilmiah*, 6(1), p. 121.
- Wahyudi, S.T. (2017)'Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan', in. Universitas Brawijaya Press, p.221.
- WHO. 2018. "Presentase Konsumsi Tembakau Penduduk Dunia." 2018.
- WHO. 2020. "Perokok Laki-Laki Usia 15-18 Tahun Lebih Tinggi Ketimbang Perempuan Secara Global." 2020.
- Widyawati, I. Y. 2020. "Perilaku Merokok Pada Remaja Pelajar Usia 15-18 Tahun." *E-Journal.Unair.Ac.Id/JNERS/Article* 19012.
- Yudita S, Markus I.S, Nelly W, Nasrah, Melinda R, Fusnika, Yasinta L, Beni S, Wiputra C, Dessy T.R. 2020. "Metodologi Penelitian Pendidikan". Perbedaan Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol dalam Metode Eksperimental. Yogyakarta:Deepublish.